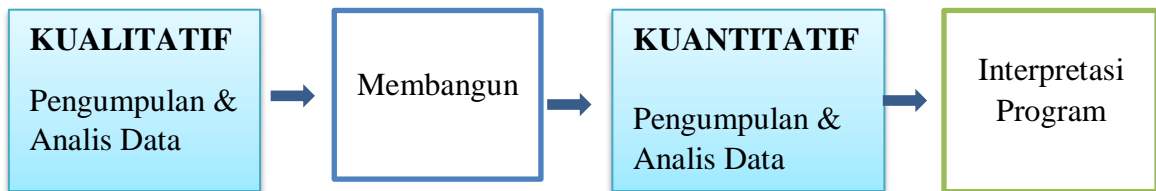


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan program intervensi dini bersumberdaya keluarga untuk meningkatkan kemampuan oral motor pada anak *cerebral palsy*, berdasarkan pengumpulan data dalam penelitian ini maka pendekatan yang digunakan adalah *mixed method reasch* yakni menggabungkan dua jenis pendekatan yang terdiri data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *the exploratory sequential design*, merupakan pengumpulan data yang diawali dengan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan data kuantitatif Creswell & Plano Clark (2015, hlm. 1088). Data **Kualitatif** didapatkan berdasarkan penggalian data kondisi objektif kemampuan oral motor anak *cerebral palsy*, pemahaman orang tua dalam menangani anak dengan hambatan *cerebral palsy* dan rancangan program intervensi bersumberdaya keluarga berkaitan dengan kebutuhan peningkatan oral motor sementara untuk data **Kuantitatif** dihasilkan berdasarkan uji keterlaksanaan program intervensi bersumberdaya keluarga dalam meningkatkan kemampuan oral motor.

Secara visual, bagan desain tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1. *Mixed Methods Research Design*

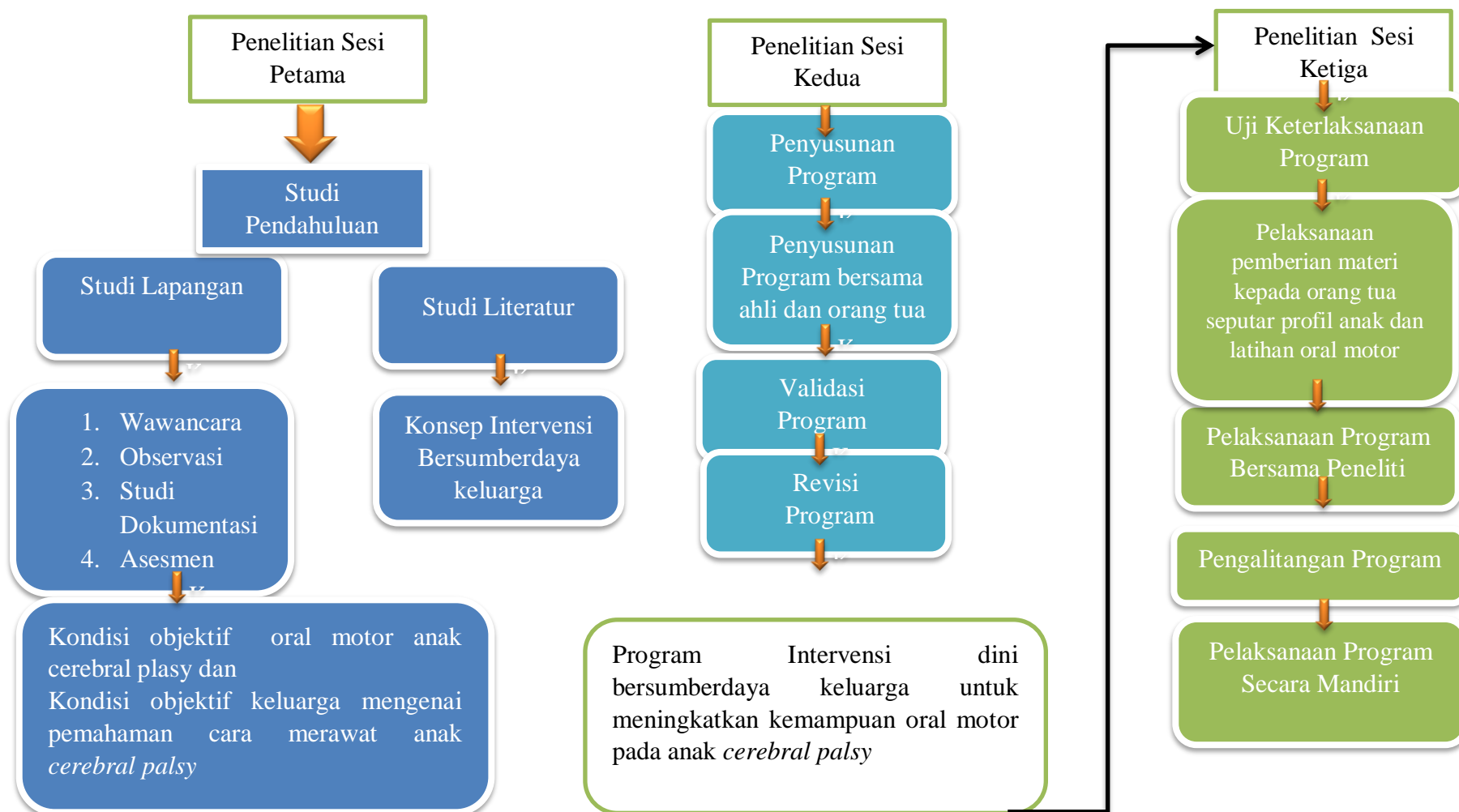
(Bersumber dari Creswell, 2010).

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut Cresswel, 2018 dalam Vebrianto dkk. menyatakan bahwa prosedur penelitian atau alur penelitian terdiri dari tiga fase dan delapan tahap diantaranya pengumpulan data (kualitatif), analisis data (kualitatif), hasil data kualitatif fase I, dilanjutkan pengembangan instrument kuantitatif pada fase II, pengumpulan data kuantitatif, analisis data kuantitatif, hasil data kuantitatif dan interpretasi hasil data kualitatif menjadi kuantitatif pada fase III namun sesuai dengan tujuan penelitian ini tentang program intervensi dini bersumberdaya keluarga untuk meningkatkan kemampuan oral motor anak *cerebral palsy* maka di spesifikasikan menjadi tiga tahap yang terdiri dari tahap pertama studi pendahuluan, tahap kedua pengembangan program dan tahap terakhir uji keterbatasan.

Berikut merupakan prosedur penelitian ini dapat di lihat secara visual :

Bagan 3.1 Alur Penelitian



Tahap pertama yaitu Studi pendahuluan bertujuan untuk mendapatkan data kondisi objektif anak *cerebral palsy* yang memiliki hambatan oral motor dan kondisi objektif keluarga mengenai pemahaman cara merawat anak *cerebral palsy*. Penggalan data pada tahapan studi pendahuluan dengan cara melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan asesmen tentang perkembangan oral motor pada anak tersebut. Hasil dari studi pendahuluan yakni mendapatkan profil kemampuan oral motor pada anak dan profil keluarga. Selanjutnya peneliti melakukan analisis program berdasarkan studi literature mengenai konsep intervensi dini bersumberdaya keluarga yang bertujuan untuk penyusunan program intervensi dini bersumberdaya keluarga.

Tahap kedua yaitu Penyusunan program pada penelitian ini berdasarkan atas kondisi objektif kemampuan oral motor anak *cerebral palsy* dan, pemahaman orang tua dalam menangani anak dengan hambatan *cerebral palsy* yang masih rendah. Rumusan Program berisikan tentang dasar pemikiran yang terdiri atas kebutuhan, tujuan, metode, media, strategi dan evaluasi. Rumusan program intervensi dini bersumberdaya keluarga yang sudah tersusun akan di validasi atau *expert judegment* yang melibatkan dua dosen akademisi pendidikan khusus dan satu terafi wicara dan oral motor setelah validasi atau *expert judegment* pada ahli maka terdapat revisi mengenai program yang telah disusun oleh peneliti, peneliti mencoba untuk memperbaiki dan melengkapi program tersebut sesuai arahan dari dua dosen akademisi pendidikan khusus dan satu terafi wicara dan oral motor.

Tahap ketiga yaitu Uji keterlaksanaan program bertujuan melaksanakan program yang telah disusun dalam program intervensi dini bersumberdaya keluarga untuk meningkatkan kemampuan oral motor pada anak *cerebral palsy*. Uji Keterlaksanaan dilakukan melalui empat tahap, pada tahap awal ini peneliti melaksanakan kegiatan berupa pemberian materi kepada orang tua seputar profil anak dan latihan oral motor selanjutnya dilakukan evaluasi berupa tes tertulis maupun tes kinerja. Pada tahap kedua yakni melaksanakan praktek latihan oral motor oleh peneliti

menggunakan strategi demonstrasi, disini orang tua mengamati proses latihan oral motor tersebut selajutnya dilakukan evaluasi berupa tes kinerja latihan oral motor kepada orang tua. Pada tahap ketiga pengalihan program bertujuan untuk mendampingi orang tua yang melakukan intervensi secara langsung terhadap anak dan mendiskusikan beberapa hal terkait proses pelaksanaan intervensi dini baik dari segi kelebihan maupun kekurangan dalam proses pelaksanaan intervensi dini tersebut

Selajutnya tahap ke empat orang tua melaksanakan latihan oral motor secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai peningkatan kemampuan oral motor pada anak *cerebral palsy* tersebut.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah satu keluarga, terdiri atas tiga orang yaitu ayah, ibu dan anak tersebut. Nama ayah berinisial JP berusia 40 tahun dan nam ibu berinsial IK berusia 38 tahun Latar belakang pendidikan ayah memiliki latar pendidikan SMA, ibu memiliki latar belakang SMA. Subjek lainnya adalah anak yang mengalami *cerebral palsy* hambatan pada oral motor berusia 5 tahun yang berinisial SF. Anak mengalami kelahiran secara premature di usia 7 bulan satu minggu. Anak tersebut merupakan anak kedua dari dua saudara.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat tinggal subjek (rumah) yang berlokasi di : Blok Cikandang, Rt/Rw 002/005 Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara diantaranya asesmen, observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Wawancara

Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kedua orang tua yang memiliki anak cerebral palsy, wawancara tersebut bertujuan

untuk menggali informasi tentang kondisi objektif anak dan kondisi objektif keluarga. Data yang diambil dalam wawancara berdasarkan kondisi kemampuan oral motor dan pemahaman orang tua dalam menangani oral motor anak dengan hambatan *cerebral palsy*. ***Kisi-kisi pedoman wawancara terlampir pada lampiran 3.***

b. Observasi

Proses observasi dilakukan kepada anak dan orang tua bertujuan mengamati keterlaksanaan program terkait kondisi kemampuan oral motor dan pemahaman orang tua dalam menangani anak dengan hambatan *cerebral palsy*, adapun indikator yang digali terdiri dari keterampilan orang tua dalam melakukan latihan oral motor dan perkembangan oral motor pada anak *cerebral palsy*. ***Kisi-kisi pedoman observasi terlampir pada lampiran 4.***

c. Studi Dokumentasi

Proses studi dokumentasi pada penelitian ini sangat diperlukan sebagai bukti nyata dalam penelitian tersebut telah dilaksanakan, data-data yang dikumpulkan mengenai hasil wawancara, observasi dan asesmen sebelum dan sesudah diberikan pelatihan keterampilan oral motor berupa foto, video dan bentuk draft dokumen asesmen dan validasi program. ***Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi terlampir pada lampiran 5.***

d. Asesmen

Asesmen dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali kemampuan oral motor anak tersebut terkait kondisi objektif pada aspek menelan, menghisap, mengunyah, menutup bibir.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian metode campuran (*mixs method*) dengan model *Exploratory Mixed Methods* pada aspek kualitatif sebagai metode primer yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

3.1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber data
1.	Bagaimana kondisi objektif keterampilan oral motor pada anak <i>cerebral Palsy</i> ?	1. Kemampuan Oral motor	1.1 Kemampuan awal anak menutup/ membuka mulut 1.2 Kemampuan awal anak menghisap 1.3 Kemampuan awal menelan 1.4 Kemampuan mengontrol air liur	Asesmen observasi	Anak
		2. Riwayat Perkembangan	2.1 Masa Sebelum kelahiran 2.2 Proses Kelahiran 2.3 Setelah Kelahiran	Wawancara Observasi Studi dokumentasi	Orang tua
	Bagaimana kondisi objektif keluarga ?	3. Relasi Keluarga	3.1 Sikap penerimaan semua anggota keluarga terhadap anak. 3.2 Komunikasi semua anggota keluarga terhadap anak. 3.3 Dukungan semua anggota keluarga terhadap anak	Observasi Dan wawancara	Orang Tua

		4. Pola asuh	4.1 Pembagian Pola Asuh anak 4.2 Komitmen Pembagian Pola Asuh anak 4.3 Kesulitan dalam pengasuhan	Observasi Dan wawancara	Orang Tua
		5. Intreaksi sosial keluarga dengan lingkungan sekitar	5.1 Interaksi sosial keluarga dan anak dengan lingkungan sekitar 5.2 Dukungan lingkungan sekitar kepada anak	Observasi Dan wawancara	Orang Tua
		6. Kesehatan keluarga	6.1 Pemenuhan kesehatan semua anggota keluarga 6.2 Pemenuhan gizi bagi anak	Observasi Dan wawancara	Orang Tua
		7. Relasi sosial dengan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus	7.1 Komunikasi dengan paguyuban orang tua yang memiliki anak abk 7.2 Interaksi dengan	Observasi Dan wawancara	Orang Tua

			<p>paguyuban orang tua yang memiliki anak abk</p> <p>7.3 Dukungan dari paguyuban orang tua yang memiliki anak abk</p>		
	<p>Bagaimana perumusan program intervensi bersumberdaya keluarga untuk meningkatkan hambatan oral motor pada anak cerebral palsy?</p>	<p>8. Perumusan Program intervensi dini bersumberdaya keluarga meningkatkan kemampuan oral motor pada anak <i>cerebral palsy</i></p>	<p>8.1 Melakukan Studi literature untuk merumuskan program berkaitan dengan peningkatan kemampuan oral motor pada anak <i>cerebral palsy</i></p> <p>8.2 Pembuatan draft <i>program</i> intervensi dini bersumberdaya keluarga latihan keterampilan oral motor</p> <p>8.3 Melakukan</p>	<p>Validasi dan studi dokumentasi</p>	<p>Dosen ahli pendidikan khusus, Praktisi ahli dan orang tua.</p>

			Validasi program pada ahli 8.4 Revisi Program		
	Bagaimana keterlaksanaan program intervensi bersumberdaya keluarga untuk meningkatkan hambatan oral motor pada anak cerebral palsy?	9. Uji keterlaksanaan program	Melaksanakan uji program yang telah divalidasi melihat dampak program yang telah dirumuskan 9.1 Peningkatan kemampuan orang tua dalam menangani anak cerebral palsy 9.2 Peningkatan perkembangan oral motor pada anak.	Observasi Wawancara & studi dokumentasi	Orang tua dan anak

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Target Behaviour dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan oral motor pada aspek menghisap, menelan dan mengontrol air liur. Konsep kerjanya keterampilan oral motor ini digunakan untuk mendukung kemampuan aktivitas makan dan minum. karena pada dasarnya sebuah sistem koordinasi dan kontrol oral tidak terlepas pada kegiatan makan seperti menelan, menghisap, menggigit dan mengunyah. Keterampilan oral motor merupakan suatu koordinasi semua bagian organ dalam mulut yang mencakup bibir, lidah, gigi, soft plate, saliva, rahang, langit-langit yang saling berkoordinasi satu sama lainnya dalam aktivitas makan, minum hingga berbicara.

Dalam uji kuantitatif penelitian ini menggunakan rancangan *Single Subject Research SSR* dengan desain A-B-A dengan teknik analisis data menggunakan presentase untuk mengukur kemampuan oral motor aspek menghisap, menelan dan mengontrol air liur.

3.6.2 Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam penelitian ini yakni intervensi dini. Menurut Greco & Leonard. dalam (Sunardi & Sunaryo (2007) menyatakan bahwa Intervensi dini sebuah tindakan yang diberikan kepada anak yang mengalami hambatan pada aspek perkembangan disebabkan oleh factor biologis dan lingkungan yang akan mempengaruhi pada perkembangan belajar anak. Sejalan hal tersebut menurut (Roehyadi, E. 2013). Mengungkapkan bahwa intervensi dini adalah suatu pemberian layanan dengan sasaran anak yang memiliki hambatan pada perkembangan awal berusia balita, anak pra sekolah memiliki tujuan mengoptimalkan potensi pada anak tersebut.

Intervensi dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah intervensi yang bersumberdaya keluarga, berfokus terhadap keluarga menekankan pada pemberian dukungan terhadap keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan langkah-langkahnya adalah identifikasi, asesmen, penyusunan program, intervensi (*modeling*), pengalihan program.

Budi Ikbal, 2023

PROGRAM INTERVENSI BERSUMBERDAYA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ORAL MOTOR PADA ANAK CERBRAL PALSY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini mengenai kemampuan oral motor.

Menurut (Beckmen, 2015) menyatakan bahwa oral motor merupakan suatu system koordinasi diantaranya pada bagian pergerakan jaringan keras, jaringan lunak, sistem vaskular, kontrol saraf daerah wajah dan mulut yang membentuk fungsi oral motor. Koordinasi struktur ini sangat penting dalam fungsi berbicara, mengunyah, menelan dan mengontrol air liur, serta berperan dalam pernafasan. Sementara itu menurut Esra & Gessal. (2022). Menyatakan bahwa kontrol oral memiliki aspek terdiri dari aspek mengunyah, menelan, mengontrol makanan dan menghisap.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Saleh S, 2017 hlm 118) menyatakan bahwa analisis data kualitatif diperoleh dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun analisis kuantitatif menurut (Sunanto, 2006). Menyatakan bahwa analisis kuantitatif diperoleh pengujian menggunakan rancangan *Single Subject Research SSR* dengan desain A-B-A. Analisis kualitatif sebagai berikut :

3.7.1 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data penelitian ini berupa teks bersifat naratif, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan deskripsi kemampuan berupa hasil dari asesmen yang berkaitan kondisi objektif kemampuan oral motor anak *cerebral palsy* dan pemahaman orang tua dalam menangani anak dengan hambatan *cerebral palsy* tersebut.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh pada tahap pertama dalam penelitian ini, yaitu hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai kondisi objektif kemampuan oral motor anak *cerebral palsy*.

3.7.3 Penarikan kesimpulan/verifikasi data

Tahap ketiga merupakan penarikan kesimpulan data yang diperoleh tentang kondisi objektif kemampuan oral motor anak *cerebral palsy* dan pemahaman orang tua dalam menangani anak dengan hambatan *cerebral palsy*. Dari penarikan kesimpulan tersebut maka menjadi acuan untuk merumuskan suatu program pelatihan.

Analisis Kuantitatif sebagai berikut :

Adapun analisis kuantitatif menggunakan rancangan *Single Subject Research SSR* dengan desain A-B-A.” (Sunanto, 2006). Teknik Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan presentase, setelah semua data, masing-masing data baselin-1, intervensi, dan baseline-2 terkumpul. Setelah semua data terkumpul lalu dianalisis ke dalam grafik A-B-A *design*, untuk mengetahui sejauh mana tingkat kestabilan perkembangan kemampuan subjek dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya untuk memperoleh gambaran secara jelas tingkat perkembangan kemampuan oral motor subjek yang diperoleh dari hasil catatan selama penelitian dalam waktu yang telah ditentukan.